

INTISARI

ANGGUN NUR ATUS SHOLICHAH., 2022, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP SWAMEDIKASI DEMAM DI DESA GEMPOLLEGUNDI KECAMATAN GUDO KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2021, PROPOSAL SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam adalah keadaan suhu tubuh naik di atas normal (Warduyah *et al.*, 2015). Pengetahuan memiliki peran penting dalam pengobatan sendiri, karena informasi yang baik dapat mengarah pada penggunaan obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan penggunaan obat swamedikasi demam di Desa Gempollegundi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *survey cross sectional* dan bersifat deskriptif kuantitatif. Responden yang berusia > 18 tahun sudah melakukan swamedikasi demam sebanyak 350 responden. Metode *consecutive sampling* digunakan untuk teknik pengambilan sampel. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk penelitian. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* untuk menguji hubungan dua buah variabel.

Hasil penelitian memberikan gambaran tingkat pengetahuan pengobatan swamedikasi masyarakat terhadap swamedikasi demam cukup sebesar 41,71%. Masyarakat membeli obat di apotek dengan mendapatkan informasi lebih banyak melalui iklan, alasan melakukan swamedikasi karena lebih murah. Pengetahuan terhadap usia, pendidikan, pekerjaan terdapat hubungan yang signifikan. Tingkat pengetahuan tidak terdapat hubungan dengan pola penggunaan swamedikasi obat demam dengan nilai signifikan $Pvalue < 0,05$.

Kata kunci: Swamedikasi, Demam, Tingkat pengetahuan, Penggunaan obat, Desa Gempollegundi

ABSTRACT

ANGGUN NUR ATUS SHOLICHAH., 2022, RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL TOWARDS FEVER SWAMEDICATION IN GEMPOLLEGUNDI VILLAGE, GUDO DISTRICT, JOMBANG REGENCY, IN 2021, THESIS PROPOSAL, FACULTY OF PHARMACEUTICALS, UNIVERSITY, SETIA BUDI.

Fever is a state of body temperature rising above normal (Warduyah et al., 2015). Knowledge has an important role in self-medication, because good information can lead to drug use. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the factors that could influence the knowledge and use of fever self-medication in Gempollegundi Village.

This study uses a cross sectional survey approach and is descriptive quantitative. Respondents aged > 18 years have done self-medication for fever as many as 350 respondents. Consecutive sampling method was used for the sampling technique. Questionnaire is an instrument used for research. Data analysis used Chi-square test to test the relationship between two variables.

The results of the study provide an overview of the knowledge level of self-medication of the community towards self-medication of fever, which is sufficient at 41.71%. People buy drugs at pharmacies by getting more information through advertisements, the reason for doing self-medication is because it is cheaper. Knowledge of age, education, occupation there is a significant relationship. The level of knowledge has no relationship with the pattern of using self-medication for fever medicine with a significant value of P-value < 0.05.

Keywords: Self-medication, Fever, Knowledge level, Drug use, Gempollegundi Village